

**STUDI KOMPARASI TENTANG OTORITAS HADIS ABŪ
HURAIRAH PERSPEKTIF AHMAD AMIN DAN MUSTAFA
AL-SIBA'I**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:
JAMILA MAULIDIYA ZALZA BILA
NIM. 2040624009

MAGISTER ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jamila Maulidiya Zalza Bila

NIM : 02040624009

Fakultas/Prodi : Ilmu Hadis/Magister Ilmu Hadis

Judul Tesis : Studi Komparasi Tentang Otoritas Hadis Abū Hurairah
Perspektif Ahmad Amin dan Mustafa Al-Siba'i

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Desember 2025

Saya yang menyatakan,

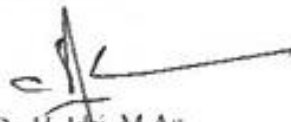


Jamila Maulidiya Zalza Bila
NIM. 02040624009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "STUDI KOMPARASI TENTANG OTORITAS HADIS ABC HURAIRAH PERSPEKTIF AHMAD AMIN DAN MUSTAFA AL-SIBATI" yang ditulis oleh Jamila Maulidiya Zalza Bila telah disetujui pada tanggal

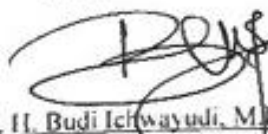
PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Idri, M.Ag

NIP. 196701021992031001

PEMBIMBING II



Dr. H. Budi Ichwayudi, M.Fil.

NIP. 197604162005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul "Studi Komparasi Tentang Otoritas Hadis Abu Hurairah Perspektif Ahmad Amin dan Mustafa al-Siba'i" yang ditulis oleh Jamilah Maulidiya Zalza Bila telah diuji pada 6 Januari 2026

Tim penguji:

1. Prof. Dr. H. Idri, M. Ag.

.....

2. Dr. H. Budi Ichwayudi, M. Fil, I

.....

3. Prof. Dr. H. Imam Ghazali, MA.

.....

4. Dr. Muhid, M. Ag.

.....

Surabaya, 6 Januari 2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat,



H. Abdul Kadir Riyadi, MA., Ph.D

NIP. 197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jamila Maulidiya Zalza Bila
NIM : 02040624009
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis
E-mail address : jamila.maulidiya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sikripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STUDI KOMPORASI TENTANG OTORITAS HADIS ABU HURAIRAH Perpesktif Ahmad

Amin dan Mustafa al-Siba'i

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Januari 2026

Penulis,

(Jamila Maulidiya Zalza Bila)

ABSTRAK

Jamila Maulidiya Zalza Bila (02040624009), dengan judul: “Studi Komparasi Tentang Otoritas Hadis Abū Hurairah Perspektif Ahmad Amin dan Mustafā Al-Siba’i”

Penelitian ini mengkaji secara komparatif pandangan Ahmad Amin dan Mustafā al-Sibā’ī mengenai otoritas hadis Abū Hurairah sebagai salah satu perawi yang hadisnya paling banyak di kalangan sahabat. Ahmad Amin mengkritik otoritas hadis Abū Hurairah dengan menyoroti ketidakseimbangan jumlah riwayat hadis yang dianggap terlalu banyak dibandingkan dengan masa Abū Hurairah hidup bersama Nabi Muhammad saw, terlebih adanya kritik dari sahabat lain terhadap Abū Hurairah dan kecurigaan adanya hadis mursal yang diriwayatkan olehnya. Sebaliknya, Mustafā al-Sibā’ī yang terkenal dengan pemikirannya yang sepakat dengan mayoritas ulama hadis berpendapat dengan mempertahankan kredibilitas Abū Hurairah berdasarkan prinsip *‘adālah al-ṣahābah*, kajian metodologi ilmu hadis, serta pembelaan terhadap validitas sanad dan kritik hadis ulama klasik. Kedua tokoh ini merupakan tokoh yang sama-sama konsen dalam bidang hadis memberikan komentarnya terhadap Abū Hurairah, penting kiranya mengetahui bagaimana kritik Ahmad Amin dan kritik Mustafā al-Siba’i terhadap otoritas hadis Abū Hurairah dan Persamaan serta Perbedaan komentar Ahmad Amin dan Mustafā al-Siba’i terhadap Abū Hurairah.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *library research*, yaitu jenis penelitian dengan merujuk pada buku atau dokumen yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas, dengan menggunakan pendekatan atau analisis data secara komparasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan mendasar antara Ahmad Amin dan Mustafā al-Sibā’ī terletak pada landasannya dalam menilai hadis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda tentang otoritas Abū Hurairah. Ahmad Amin menganggap beberapa hadis Abū Hurairah berkategori mursal yang sama dengan berstatus dha’if, sedangkan Mustafā al-Siba’i berpendapat bahwa Abū Hurairah merupakan perawi yang terpercaya berikut dengan hadis-hadisnya karena merupakan sahabat dan berpatokan dengan kaidah seluruh sahabat itu adil. Kajian ini menegaskan bahwa perdebatan mengenai otoritas Abū Hurairah tidak semata-mata bersifat personal, melainkan mencerminkan perbedaan pandangan dalam memahami hadis.

Kata kunci: Abū Hurairah, Ahmad Amin, Mustafā Al-Siba’i, Otoritas Hadis.

ABSTRACT

Jamila Maulidiya Zalza Bila (02040624009), *A Comparative Study on the Authority of Abū Hurairah's Hadiths from the Perspectives of Ahmad Amin and Muṣṭafā al-Sibā'ī.*"

This study comparatively examines the views of Ahmad Amin and Muṣṭafā al-Sibā'ī on the authority of the ḥadīths narrated by Abū Hurairah, one of the most prolific transmitters among the Companions. Ahmad Amin criticizes Abū Hurairah's ḥadīth authority by highlighting the imbalance between the large number of narrations attributed to him and the relatively short period of his companionship with the Prophet Muhammad (peace be upon him). This critique is further reinforced by reports of criticism from other Companions and suspicions regarding the presence of mursal ḥadīths in Abū Hurairah's narrations. In contrast, Muṣṭafā al-Sibā'ī, whose views align with the majority of ḥadīth scholars defends Abū Hurairah's credibility by relying on the principle of 'adālat al-ṣaḥābah, the methodological framework of ḥadīth sciences, and classical scholars' validation of isnād criticism. Both figures are deeply engaged in the field of ḥadīth studies and provide nuanced assessments of Abū Hurairah, each grounded in distinct arguments. Therefore, it is important to examine Ahmad Amin's critique of Abū Hurairah's ḥadīth authority, Muṣṭafā al-Sibā'ī's response to that critique, and the similarities and differences between their perspectives.

This research employs a descriptive qualitative method using a library research approach, drawing on books and relevant documents related to the topic under discussion, with data analysis conducted through a comparative framework.

The findings indicate that the fundamental difference between Ahmad Amin and Muṣṭafā al-Sibā'ī lies in their respective epistemological foundations for evaluating ḥadīths, leading to divergent conclusions regarding Abū Hurairah's authority. Ahmad Amin considers some of Abū Hurairah's narrations to be mursal and thus categorizes them as ḍa'īf, whereas Muṣṭafā al-Sibā'ī maintains that Abū Hurairah is a trustworthy transmitter and that his ḥadīths are reliable, based on his status as a Companion and the principle that all Companions are deemed upright. This study underscores that the debate over Abū Hurairah's authority is not merely personal in nature, but rather

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kerangka Teoretik	10
G. Penelitian Terdahulu.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II

KRITIK HADIS, KRITIK KREDIBILITAS SAHABAT NABI DAN KRITIK HADIS MENURUT AHMAD AMIN DAN MUSTAFA AL- SIBA'I	18
A. Kritik Hadis	18
1. Kritik Sanad Hadis	22
2. Kritik Matan Hadis.....	24

B. Kritik Kredibilitas Sahabat Nabi.....	28
C. Kritik Hadis Perspektif Ahmad Amin	33
D. Kritik Hadis Perspektif Mustafa al-Siba'i.....	40
BAB III	
BIOGRAFI DAN OTORITAS HADIS ABŪ HURAIRAH.....	46
A. Biografi Abū Hurairah	46
B. Hadis-Hadis Riwayat Abū Hurairah.....	49
C. Komentar Ulama terhadap Abū Hurairah.....	56
D. Otoritas Hadis Abū Hurairah	61
BAB IV	
ANALISIS KOMPARASI TENTANG OTORITAS HADIS ABŪ HURAIRAH PERSPEKTIF AHMAD AMIN DAN MUSTHAFA AL-SIBA'I.....	68
A. Otoritas Hadis Abū Hurairah Menurut Ahmad Amin.....	68
B. Otoritas Hadis Abū Hurairah menurut Mustafa al-Siba'i.....	76
C. Persamaan dan Perbedaan Pandangan Ahmad Amin dan Mustafa al-Siba'i terhadap otoritas hadis Abū Hurairah	87
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Faisal Ridho. *Sosialisme Islam*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

Abū Dāwūd, Sulaymān ibn al-Ash‘ath. *Sunan Abī Dāwūd*, Juz 3. Beirut: al-Maktabah al-‘Aşriyyah, t.th.

Abū Nu‘aym al-Aşfahānī, Aḥmad ibn ‘Abd Allāh. *Ḥilyat al-Awliyā’ wa Ṭabaqāt al-Aşfiyā’*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1988.

Al-A‘zamī, Muḥammad Muşţafā. *Manhaj al-Naqd ‘Inda al-Muḥaddithīn*. Beirut: Maktabah al-Kawthar, 1982.

Al-Adlabī, Şalāḥ al-Dīn ibn Aḥmad. *Manhaj Naqd al-Matn ‘Inda ‘Ulamā’ al-Ḥadīth al-Nabawī*. Beirut: Dār al-Āfāq al-Jadīdah, 1983.

Al-Amien, A. R. “Konsep ‘Adālah al-Şaḥābah Perspektif Sunni dan Syiah.” *Paramedia*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, t.th.

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā‘īl. *al-Adab al-Mufrad*. Kairo: al-Maṭba‘ah al-Salafiyyah, 1379 H.

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā‘īl. *Şaḥīḥ al-Bukhārī*. Pakistan: al-Bushrā, 1437 H.

Al-Dhahabī, Shams al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad. *Siyār A‘lām al-Nubalā’*. Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 1982.

Al-Hākim al-Naysābūrī. *al-Mustadrak ‘Alā al-Şaḥīḥayn*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1990.

- Alibe, Muhammad Tahir. “Dekonstruksi ‘Adālah al-Ṣaḥābah kepada Rekonstruksi Definisi Sahabat: Kajian Kritis Mengenai Sahabat dalam Tinjauan Nās.” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Al-Khaṭīb, Muḥammad ‘Ajjāj. *al-Sunnah Qabla al-Tadwīn*. Kairo: Maktabah al-Wahbah, 1998.
- Al-Khaṭīb, Muḥammad ‘Ajjāj. *Uṣūl al-Ḥadīth: ‘Ulūmuḥu wa Muṣṭalaḥuḥu*. Beirut: Dār al-Fikr, 1989.
- Al-Qāsimī, Muḥammad Jamāl al-Dīn. *Qawā‘id al-Taḥdīth min Funūn Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth*. Kairo: Dār al-‘Aqīdah, 2004.
- Al-Qur’an al-Karim.
- Al-Rayyāh, Maḥmūd Abū. *al-Aḍwā’ ‘Alā al-Sunnah al-Muḥammadiyyah*. Kairo: Dār al-Ma‘ārif, t.th.
- Al-Sibā‘ī, Muṣṭafā. *al-Sunnah wa Makānatuhā fī al-Tashrī‘ al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Warrāq, t.th.
- Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *Tadrīb al-Rāwī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1996.
- Amin, Ahmad. *Fajr al-Islām*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1969.
- , *Yaum al-Islām*. Kairo: Mu’assasah Hindāwī, 2011.
- , *Ḍuḥā al-Islām*. Kairo: Lajnah al-Ta‘rīf wa al-Tarjamah wa al-Nashr, 1993.

Atho'illah Umar. "Al-Sunnah Perspektif Ahmad Amin." *Jurnal Dinamika*, Vol. 3, No. 2, 2018.

Candra, Helmi, dkk. "Kritik Mustafa al-Sibā'ī terhadap Ahmad Amin tentang Keabsahan Hadis." *Journal of Shariah and Islamic Economics*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Darussamin, Zikri. "Polemik al-Ṣaḥābah Kulluhum 'Udūl dalam Periwayaan Hadis." *Jurnal Diyā' al-Afkār*, Vol. 11, No. 1, 2023.

Hamid, Syamsul Rijal. *Buku Pintar Hadis*. Jakarta: Qibla, 2012.

Idri, dkk. *Studi Hadis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015.

Idri. "Kritik Hadis dalam Perspektif Studi Kontemporer." *Islamica*, Vol. 2, No. 4, 2010.

Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Ismail, M. Syuhudi. *Pengantar Ilmu Hadis*. Bandung: Angkasa, 1991.

Juriono, dkk. "Metode Kritik Matan dalam kitab al-Sunnah Wa Makaānatuhā Fī al-Tashrī' al-Islamī, Jurnal al-Taḥdis, *jurnal at-Taḥdis*, Vol. 01, No. 01, 2017, 72.

Khon, Abdul Majid. *Ulūmul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.

Kusnandar, Engkus. "Studi Kritik Matan Hadis (Naqd al-Matn): Kajian Sejarah dan Metodologi." *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, Vol. 2, No. 1, 2020.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Muhsin, Masrukhin. "Hadis Menurut Muṣṭafā al-Sibā'ī dan Aḥmad Amīn." *Jurnal al-Fath*, Vol. 6, No. 1, 2012.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.

Nurahmani. "Ahmad Amin: Kritik dan Pemikirannya tentang Hadis." *Jurnal Khatulistiwa*, Vol. 1, No. 1, 2011.

Rahman, Mohamad S. "Kajian Matan dan Sanad Hadis dalam Metode Historis." *Jurnal al-Syir'ah*, Vol. 8, No. 2, 2010.

Siregar, Ilham Ramadhan, dkk. "Kritik Sejarah terhadap Hadis Menurut Ahmad Amin: Analisis terhadap Kitab *Fajr al-Islām*." *Al-Tahdis*, Vol. 1, No. 1, 2017.

Wasman. *Metodologi Kritik Hadis*. Cirebon: Elsi Pro, 2021.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor, 2014.